

Manajemen Pembelajaran Online dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik

Muhammad Rifqi Sovitunnizar¹, Slamet²

¹Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

²Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi, Indonesia

Email: rifqisovitunnizar@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk; pertama, mendeskripsikan dan menganalisis manajemen perencanaan pembelajaran online dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Kedua, mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pelaksanaan pembelajaran online dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Ketiga, mendeskripsikan dan menganalisis manajemen evaluasi pembelajaran online dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa di SMP Cordova Tegalsari Banyuwangi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana, dengan beberapa langkah, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Pertama, berdasarkan analisis manajemen perencanaan pembelajaran online dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa diantaranya, kebutuhan elektronik dan keselarasan pembelajaran, agar hasil pembelajaran maksimal pada setiap mata pelajaran harus diampu oleh guru yang sesuai dengan kualifikasi dan memiliki kompetensi di bidangnya dan sekolah memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan pembelajaran online; Kedua, manajemen pelaksanaan pembelajaran online dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa harus didukung dengan adanya fasilitas elektronik yang memadai untuk guru dan siswa, guru menyiapkan beberapa aplikasi yang mudah diakses oleh seluruh siswa dan guru mengikuti pelatihan terkait pelaksanaan pembelajaran online dari sekolah maupun pemerintah; Ketiga, manajemen evaluasi pembelajaran online dalam meningkatkan proses dan belajar siswa dengan mengirimkan file ke group whatsapp, telegram, atau lainnya kemudian memberikan instruksi melalui

video call, untuk absensi siswa dipandu melalui panggilan video call dengan bantuan aplikasi google formulir dan untuk mempermudah siswa materi evaluasi diunggah di google sites ataupun youtube.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran Daring, Hasil Pembelajaran

Abstract. *The purpose of this study is to; first, describe and analyze the management of online learning planning in improving the process and learning outcomes of students. Second, describe and analyze the management of online learning implementation in improving the process and learning outcomes of students. Third, describe and analyze the management of online learning evaluation in improving the process and learning outcomes of students at SMP Cordova Tegalsari Banyuwangi. The approach used in this study is a qualitative approach with a case study type. Data collection techniques used in this study include documentation, observation and interviews. The data analysis technique used in this study is interactive analysis of Miles, Huberman and Saldana, with several steps, reducing data, presenting data and drawing conclusions. While the data validity test uses source triangulation and member check. The results of the study show that; First, based on the analysis of online learning planning management in improving the process and learning outcomes of students, including electronic needs and learning alignment, so that maximum learning outcomes in each subject must be taught by teachers who are qualified and have competence in their fields and schools facilitate teachers to take online learning training; Second, the management of online learning implementation in improving the process and learning outcomes of students must be supported by adequate electronic facilities for teachers and students, teachers prepare several applications that are easily accessible to all students and teachers take training related to the implementation of online learning from schools and the government; Third, online learning evaluation management in improving the process and learning of students by sending files to WhatsApp, Telegram, or other groups then providing instructions via video call, for student attendance guided through video call calls with the help of the Google Form application and to make it easier for students evaluation materials are uploaded on Google sites or YouTube.*

Keywords: Management, Online Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Manajemen dalam pendidikan dapat diartikan sebuah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan dapat dipandang sebagai teknik untuk membantu siswa menyelesaikan proses dan tujuan pembelajaran mereka dengan cara yang menyenangkan dan menarik yang membantu mereka mencapai potensi

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

penuh mereka.¹ Salah satu elemen kunci dalam lembaga pendidikan adalah pengelolaan proses pembelajaran. Menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara keseluruhan selama proses pembelajaran akan membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Sejalan dengan pendapat Riyadi bahwa manajemen dalam pembelajaran adalah upaya kepemimpinan dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi pelajaran bagi siswa dengan menggunakan berbagai komponen yang sudah ada untuk memfasilitasi pembelajaran siswa yang efektif.²

Sistem pembelajaran yang terbagi menjadi berbagai macam pengajaran merupakan upaya pihak pemerintah dan lembaga pendidikan dalam mensukseskan proses belajar mengajar, baik dikelas ataupun di luar kelas. Baik sistem langsung atau tidak langsung. Sistem langsung disini ialah sistem tatap muka, yaitu murid dengan guru melaksanakan proses belajar mengajar di tempat dan waktu yang sama. Sedangkan proses tidak langsung ialah seperti daring, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), dll. Setiap proses belajar mengajar baik langsung atau tidak langsung pasti mempunyai efek positif dan negatif. Namun hal itu merupakan salah satu resiko yang harus ditanggung karena mengingat semua aspek perencanaan tidak selalu berjalan mulus dan pasti ada solusinya. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi covid-19 menimbulkan berbagai tanggapan dan perubahan pada sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan.³

Proses pengajaran di Indonesia sudah hampir tiga tahun menggunakan sistem pembelajaran daring. Penerapan pembelajaran daring banyak digunakan

¹ Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara.

² Riyadi, M. S. (2015). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kelas VII di SMPLB Dharma Wanita Grogol Kediri* (Doctoral Dissertation, STAIN Kediri).

³ Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19: (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.

dalam bidang pendidikan, salah satu penyebabnya adalah penyebaran *pandemic coronavirus disease 2019* (Covid-19) ke seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia yang berdampak pada segala bidang. Dalam dunia pendidikan berimplikasi pada perubahan sistem manajemen dan kebijakan, bahkan cara belajar siswa perlu mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan. Seperti pembelajaran jarak jauh, pemberian pekerjaan rumah yang banyak dan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel dan sebagainya. Sistem daring mengacu pada pembelajaran berbasis teknologi modern menggunakan *Zoom, Google Meet, Google Classroom, video conference*, dll, dimana proses pembelajarannya tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan melalui berbagai aplikasi atau media lainnya dalam bentuk virtual.⁴ Hal ini perlu dilakukan karena perannya yang krusial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, setiap modifikasi atau peningkatan dalam sistem pendidikan harus dilakukan secara berkesinambungan.⁵

Sistem pembelajaran *online* di sekolah tentu membawa efek positif dan negatif. Beberapa efek positif tersebut ialah dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mencari informasi mengenai pembelajaran dan mengasah pola pikir siswa untuk mengembangkan dirinya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif pembelajaran daring yaitu lebih praktis dan santai penyampaian informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak mahasiswa, mahasiswa lebih tertarik dalam mengerjakan tugas, dosen dan mahasiswa memperoleh pengalaman baru terkait pembelajaran daring. Sedangkan efek negatif adanya pembelajaran *online* yaitu siswa terlalu sering menggunakan fasilitas android yang mana penggunaanya lebih sering ke hal-hal yang bukan untuk belajar daripada semestinya.⁶ Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian lain yang

⁴ Dwiyo, W. D. (2014). Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Rancangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning (PBBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 21(1), 71-78.

⁵ Slamet, S., Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 298-305.

⁶ Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 43-48.

menunjukkan bahwa dampak negatif yang dirasakan, yaitu peserta didik kurang dalam memahami materi yang diberikan, kurangnya alat komunikasi membuat peserta didik tidak dapat mengumpulkan tugas secara tepat waktu, penjelasan guru tidak jelas ketika signal buruk sehingga materi yang disampaikan tidak diterima dengan baik. Selain itu, pembelajaran daring tidak diragukan lagi memiliki banyak konsekuensi, termasuk yang terkait dengan kemampuan siswa, sumber daya keuangan, dan persiapan sekolah, serta yang terkait dengan karakteristik geografis Indonesia yang sangat beragam.⁷ Berdasarkan hasil penelitian yang sama juga menunjukan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran *online*, guru mengalami kesulitan diantaranya yaitu dalam merancang media berbasis IT, mengoperasikan media berbasis IT, sarana dan prasarana, dan kreatifitas guru.⁸

Sekolah harus mampu beradaptasi untuk mempertahankan stabilitas proses pembelajaran agar dapat terus meningkatkan proses dan hasil belajar siswa ketika sistem dan kebijakan baru muncul. Atas dasar itu, lembaga pendidikan berusaha menyelenggarakan sistem pembelajaran dengan mengelola seluruh sumber daya pendidikan agar dapat melaksanakan kegiatan dan fungsi utamanya dengan penuh tanggung jawab, sehingga mampu menghasilkan pelayanan yang bermutu sesuai dengan harapan dan tuntutan. Proses belajar sebanyak mungkin bersifat metedis, progresif, menyeluruh, dan tahan lama. Tujuan dari setiap fase ini adalah untuk mencapai target yang tepat.⁹

Pihak pemerintah terus berbenah, bukan hanya di lembaga pendidikan namun juga di lembaga kesehatan, karena semuanya saling berkaitan. Di lembaga pendidikan, setiap sekolah terus mengupayakan metode yang terbaik dalam pelayanan pendidikan peserta didiknya. Adanya sistem yang berbeda dan juga pembelajaran *online* identik dengan jarak maka cara atau metode pembelajaran pun

⁷ Arum, A. E., & Susilaningsih, E. (2020). Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecamatan Muncar. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 438-444.

⁸ Winda, R., & Dagit, F. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 211-221.

⁹ Sallis, E. (2002). *Total Quality Management in Education (3rd ed.)*. London: Kogan Page Educational Management Series.

turut berubah. Berbeda dengan pembelajaran tradisional yang melibatkan siswa dan guru secara tatap muka, pembelajaran tanpa tatap muka atau pembelajaran *online* dilakukan dengan bantuan teknologi jaringan internet atau media lain yang menghubungkannya. Proses dan hasil belajar siswa itu sendiri juga perlu dinilai lebih lanjut karena perubahan banyak unsur.

Berdasarkan realita kebanyakan sekolah terdapat problematika berkaitan dengan pembelajaran *online* begitu pula di SMP Plus Cordova Tegalsari Banyuwangi, faktanya perubahan tersebut membuat sekolah memerlukan pengaturan yang sesuai agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Terjadi pergeseran dalam bidang pengelolaan yang memerlukan kajian dan analisis lebih lanjut. Belajar diatur oleh pengaturan atau manajemen, oleh karena itu tidak dapat dibedakan dengan diatur secara sistematis. Selain itu, dengan adanya sistem daring ini, guru dan siswa harus beradaptasi dengan baik, khususnya terkait penggunaan media dalam pembelajaran daring. Meskipun terbukti bahwa siswa dan guru mendapat manfaat dari penggunaan teknologi untuk tujuan yang baik seperti belajar, menyelesaikan tugas jarak jauh, dan lain-lain, namun perlu juga dukungan yang signifikan bagi guru dan siswa untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih luas tentang manajemen pembelajaran *online* untuk meningkatkan pengalaman dan hasil belajar siswa di SMP Plus Cordova Tegalsari Banyuwangi berdasarkan lingkungan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menilai bagaimana proses dan hasil belajar siswa di SMP Plus Cordova Tegalsari Banyuwangi dapat ditingkatkan dengan manajemen perencanaan, pemasangan sistem pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran *online*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah proses pemahaman inkuiri berdasarkan tradisi inkuiri metodologis yang secara eksplisit

mengeksplorasi masalah sosial dan manusia.¹⁰ Sedangkan menurut Maleong penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami objek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara keseluruhan, melalui uraian-uraian dalam bentuk tertulis dan linguistik, lingkungan alam dan menggunakan metode alami.¹¹ Terdapat tiga jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; *Pertama*, dokumentasi adalah mengacu pada material (bahan) misalnya foto, video, film, dokumen dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi dalam kajian utama dalam penelitian.¹² *Kedua*, observasi merupakan sebuah kunjungan secara langsung sehingga peneliti mengetahui kegiatan yang sedang berlangsung atau objek dan dapat dilihat secara nyata semua kegiatan yang dilaksanakan oleh objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan di catat.¹³ *Ketiga*, wawancara merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁴ Analisis data yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah model interaktif.¹⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen perencanaan pembelajaran online dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik

Di SMP Plus Cordova Tegalsari Banyuwangi, manajemen perencanaan pembelajaran *online* telah meningkatkan hasil dan prosedur pembelajaran siswa. Hal yang paling krusial, yakni menganalisis kebutuhan terlebih dahulu dengan begitu, mereka akan dapat memberikan arahan yang jelas kepada pendidik dan

¹⁰ Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

¹¹ Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

¹² Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

¹³ Djam'an, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

¹⁴ Bungin, B. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

¹⁵ Miles, M. B, Huberman, A. M. & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications

peserta didik, termasuk informasi ketersediaan perangkat elektronik dan ponsel sebagai perantara pembelajaran daring dan kesesuaian guru dalam hal mengajar sesuai dengan mandatnya. Selain itu, rencana kedua terdiri dari memiliki guru yang berkualifikasi dan kompeten di bidangnya untuk mengajar mata kuliah yang diajarkan. Hal ini dilakukan agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran dan memberikan hasil yang diinginkan. Selanjutnya, bersiaplah untuk pelatihan guru untuk memfasilitasi pembelajaran online.

Manajemen perencanaan di SMP Plus Cordova Tegalsari Banyuwangi dengan menganalisis kebutuhan merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Menurut Ragan & Smith perencanaan pembelajaran berkaitan dengan proses sistematis menerjemahkan prinsip belajar dan pembelajaran ke dalam rencana materi dan kegiatan pembelajaran.¹⁶ Hal ini sejalan dengan pernyataan Morrison bahwa perencanaan manajemen perlu mengidentifikasi kebutuhan yang terkait dengan pekerjaan atau tugas saat ini, seperti masalah yang mempengaruhi hasil pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan mendesak terkait keuangan, seperti kebutuhan paket Internet, mengusulkan prioritas untuk memilih tindakan dan menyediakan database untuk menganalisis keefektifan pembelajaran.¹⁷

Selain pendapat di atas, terdapat pendapat ahli lain Gagne & Briggs dalam perencanaan pembelajaran mengatakan bahwa perencanaan merupakan keseluruhan proses analisis kebutuhan dan tujuan serta pengembangannya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tersebut.¹⁸ Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparti, Arafat & Putra menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *online* di Pulau Beringin pada 12 Sekolah Dasar di Kecamatan Oku Selatan sudah efektif dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom*, *Google Meet*. Namun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya yaitu

¹⁶ Smith, P. L. & Ragan, T. J. (2005). *Instructional Design, 3th ed.* Oklahoma: John Wiley & Sons, Inc

¹⁷ Gary, R. M., Steven M. R., & Jerrold, E. K. (2001). *Designing Effective Instruction, Third Edition.* Oklahoma: John Wiley & Sons, Inc

¹⁸ Sulasmono, B. S. (2012). Problem Solving: Signifikansi, Pengertian, Dan Ragamnya. *Satya Widya*, 28(2), 155-166.

masalah koneksi internet yang mana sering terganggu. Solusi yang dapat diambil adalah mengalokasikan dana bantuan operasional sekolah untuk membiayai kuota internet siswa.¹⁹ Sehingga dengan demikian guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode, media dan aplikasi pembelajaran online untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Manajemen pelaksanaan pembelajaran online dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik

Salah satu hal utama yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam menjaga kestabilan antara perencanaan dan tindak lapangan ialah sekolah harus melakukan analisa kebutuhan yang diperlukan. Kontrol implementasi berbagai aplikasi melalui tautan yang ditawarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Kozma, yang juga berpendapat bahwa simulasi dan model dunia nyata, serta interaksi siswa dengannya, bukan komputer itu sendiri, adalah penyebab pembelajaran sebenarnya, media memiliki dampak pada lingkungan pembelajaran.²⁰ Salah satu manfaat pembelajaran daring, menurut Windhiyana, adalah mempererat hubungan antara guru dan siswa. Manfaat lainnya termasuk fleksibilitas lokasi dan waktu pembelajaran, kesempatan untuk menjangkau khalayak global, dan kemampuan untuk menjangkau spektrum siswa yang lebih luas. Untuk penyimpanan materi pendidikan dapat dilakukan dengan mudah misalnya, pembaruan konten yang mudah serta kemampuan yang dapat diarsipkan.²¹

Fakta bahwa pembelajaran dilaksanakan juga merupakan teknik melaksanakan rencana awal yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagaimana dimaksud. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudjana & Rivai bahwa

¹⁹ Suparti, S., Arafat, Y., & Putra, A. Y. (2021). Teacher Management Online Learning to Improve Student Learning Outcomes of State Elementary Schools at District of Beringin Island. *In International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565, 1123-1128.

²⁰ Anderson, T. (2008). *Theory and Practice of Online Learning Edidi Kedua*. Kanada: AU Press, Athabasca University.

²¹ Palimbong, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan PKn Universitas Tadulako. *JURPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(2), 185-198.

pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang dikendalikan dengan cara mengikuti tahapan-tahapan tertentu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.²² Selanjutnya, mata pelajaran yang diampu guru dikelola oleh guru sesuai kualifikasi dan kompeten dalam bidangnya. Karena, apa yang akan disampaikan oleh guru di dalam kelas merupakan apa yang didapat seorang murid di kelas tersebut, terlebih metode daring yang digunakan saat ini. Berdasarkan pada hasil peneliti yang dilakukan Zini RPP yang efektif didasarkan pada hasil belajar siswa (produk dan proses) yang telah melampaui ketuntasan klasikal, keterampilan kinerja siswa sangat baik, perilaku karakter siswa (disiplin dan tanggung jawab) sangat baik, sebagian besar keterampilan sosial siswa (berkolaborasi dan menyumbangkan ide) sangat baik, dan kemampuan berpikir kritis siswa baik.²³

Terkait hal tersebut, para guru di SMP Plus Cordova Tegalsari Banyuwangi juga diberikan pelatihan pembelajaran secara daring baik oleh pihak sekolah sendiri maupun setelah diadakan oleh pemerintah untuk memperbaiki dan menunjang proses pembelajaran bagi siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan pembelajaran online dan karena membutuhkan penerapan dalam proses pembelajaran bersama siswa. Dalam pengertian ini, pertimbangkan pendidikan online berbasis jaringan. Punaji menyatakan bahwa dengan menggunakan media jaringan, dimungkinkan untuk menciptakan kapasitas seperti pembelajaran yang bermakna, aksesibilitas, dan hasil pembelajaran yang lebih baik.²⁴ Dengan bantuan guru, siswa dapat dengan cepat dan langsung berinteraksi dengan teks, grafik, suara, data, dan video dua arah untuk memfasilitasi pembelajaran *online*.

Manajemen evaluasi pembelajaran online dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik

²² Sudjana, N., & Rivai, A. (2012). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

²³ Zaini, M. (2018). The Effectiveness of Learning Implementation Plan Tool Through Design-Based Research. *The Open Psychology Journal*, 11(1), 271-278.

²⁴ Punaji, P. (2007). Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan. *Majalan Ilmiah Pembelajaran*, 3(2), 1-10.

Mengirimkan berkas menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan memberikan instruksi kepada siswa saat *video call*, SMP Plus Cordova Tegalasari Banyuwangi mengelola evaluasi yang dilakukannya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Selain itu, sistem kehadiran dihubungi secara langsung melalui obrolan *video*, *formulir Google*, dan konten penilaian yang dipublikasikan guru ke *YouTube* dan *Googlesites* untuk mengukur seberapa efektif pelajaran mereka dipahami oleh siswa mereka. Hasil belajar siswa dapat terus meningkat sesuai rencana meskipun kondisi dan situasi tidak dapat dipenuhi secara tatap muka berkat pembelajaran daring yang diselenggarakan secara metodis dan menarik. Suchman juga menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu cara untuk memastikan hasil dari beberapa kegiatan yang direncanakan yang mendorong pencapaian tujuan.²⁵ Sudut pandang lain dari Linden menyatakan bahwa website, e-chat, atau layanan email dapat digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran online berbasis computer.²⁶

Semua sumber daya yang disebutkan di atas menawarkan kesempatan untuk interaksi berlangsung antara tutor/pengajar dan siswa, atau antara komputer yang bertindak sebagai stand-in untuk guru dan siswa. Dengan bantuan lingkungan belajar virtual, semua itu dapat dicapai dalam proses pembelajaran kolaboratif.²⁷ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Simangunsong, dkk menemukan bahwa penggunaan *Google Formulir* dalam sabagai media evaluasi pembelajaran dinilai cukup efektif untuk siswa.²⁸ Penelitian yang sama juga nememukan bahwa penerapan pembelajaran berbasis riset yang diintegrasikan dengan *Cloud Classroom* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.²⁹

²⁵ Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

²⁶ Ke, F., & Hoadley, C. (2009). Evaluating Online Learning Communities. *Educational Technology Research and Development*, 57(4), 487–510.

²⁷ Punaji, P. (2007). Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan. *Majalan Ilmiah Pembelajaran*, 3(2), 1-10.

²⁸ Simangunsong, V. H., Gultom, D. I., Warni, R., Limbong, C., Naibaho, T., & Simanjuntak, R. (2021). The Effectiveness Of Implementation On Learning Evaluation Through Google Form During Covid-19 Pandemic. *European Journal of Humanities and Educational Advancements (EJHEA)*, 2(7), 31-35.

²⁹ Ridlo, Z. R., Dafik & Nugroho, C. I. W. (2020). The effectiveness of implementation research-based learning model of teaching integrated with Cloud Classroom (CCR) to improving critical thinking skills in an astronomy course. In *Journal of Physics: Conference Series*, 1563(1),

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran daring di SMP Plus Cordova Tegalsari Banyuwangi bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Pengelola program secara eksplisit menganalisis kebutuhan sekolah dalam pembelajaran dan menyarankan beberapa langkah, seperti menyediakan e-tools dan paket internet yang memadai, serta pelatihan untuk guru dan siswa. Pengelolaan ini melibatkan perencanaan yang matang dan analisis kebutuhan agar efektif. Implementasi dilakukan secara sistematis menggunakan media dan alat yang tepat. Penilaian dilakukan melalui pengiriman berkas via *WhatsApp*, video call, dan video yang diunggah di *YouTube* untuk mengukur pemahaman siswa. Sistem absensi menggunakan panggilan video dan *Google Forms* untuk mendapatkan gambaran akurat tentang kegiatan pembelajaran. Dengan asesmen ini, proses dan hasil belajar siswa di SMP Plus Cordova Tegalsari Banyuwangi meningkat, terlihat dari perbandingan hasil belajar sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 43-48.
- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anderson, T. (2008). *Theory and Practice of Online Learning Edidi Kedua*. Kanada: AU Press, Athabasca University.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arum, A. E., & Susilaningsih, E. (2020). Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak

012034. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012034>

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

- Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecamatan Muncar. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 438-444.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19: (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- Bungin, B. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Djam'an, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Dwiyogo, W. D. (2014). Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Rancangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning (PBBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 21(1), 71-78.
- Gary. R. M., Steven M. R., & Jerrold, E. K. (2001). *Designing Effective Instruction, Third Edition*. Oklahoma: John Wiley & Sons, Inc
- Ke, F., & Hoadley, C. (2009). Evaluating Online Learning Communities. *Educational Technology Research and Development*, 57(4), 487–510. <http://www.jstor.org/stable/40388644>
- Miles, M. B, Huberman, A. M. & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Palimbong, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan PKn Universitas Tadulako. *JURPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(2), 185-198.
- Punaji, P. (2007). Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan. *Majalan Ilmiah Pembelajaran*, 3(2), 1-10.
- Ridlo, Z. R., Dafik & Nugroho, C. I. W. (2020). The effectiveness of implementation research-based learning model of teaching integrated with Cloud Classroom (CCR) to improving critical thinking skills in an astronomy course. *In Journal of Physics: Conference Series*, 1563(1), 012034.
- Riyadi, M. S. (2015). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kelas VII di SMPLB Dharma Wanita Grogol*

Kediri (Doctoral Dissertation, STAIN Kediri).

- Sallis, E. (2002). *Total Quality Management in Education (3rd ed.)*. London: Kogan Page Educational Management Series.
- Simangunsong, V. H., Gultom, D. I., Warni, R., Limbong, C., Naibaho, T., & Simanjuntak, R. (2021). The Effectiveness Of Implementation On Learning Evaluation Through Google Form During Covid-19 Pandemic. *European Journal of Humanities and Educational Advancements (EJHEA)*, 2(7), 31-35.
- Slamet, S., Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 298-305.
- Smith, P. L. & Ragan T. J. (2005). *Instructional Design, 3th ed.* Oklahoma: John Wiley & Sons, Inc
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2012). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sulasmono, B. S. (2012). Problem Solving: Signifikansi, Pengertian, Dan Ragamnya. *Satya Widya*, 28(2), 155-166.
- Suparti, S., Arafat, Y., & Putra, A. Y. (2021). Teacher Management Online Learning to Improve Student Learning Outcomes of State Elementary Schools at District of Beringin Island. *In International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565, 1123-1128.
- Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winda, R., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 211-221.
- Zaini, M. (2018). The Effectiveness of Learning Implementation Plan Tool Through Design-Based Research. *The Open Psychology Journal*, 11(1), 271-278.